

## **Motivasi Mahasiswa Melanjutkan Pendidikan pada Program Magister Manajemen Pendidikan Islam di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**

**Ahmad Shihabuddin<sup>1</sup>, M. Rezi Muda Putra<sup>2</sup>, Siti Muti'ah<sup>3</sup>, Salfen Hasri<sup>4</sup>,  
Sohiron<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup> Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

e-mail: [ahmadshihabuddin2000@gmail.com](mailto:ahmadshihabuddin2000@gmail.com)<sup>1</sup>, [mrezimuda@gmail.com](mailto:mrezimuda@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[salfen.hasri@uin-suska.ac.id](mailto:salfen.hasri@uin-suska.ac.id)<sup>3</sup>, [sohiron@uin-suska.ac.id](mailto:sohiron@uin-suska.ac.id)<sup>4</sup>

### **Abstrak**

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana motivasi mahasiswa untuk melanjutkan pendidikan di Program Pendidikan Magister Manajemen Pendidikan Islam di UIN Suska Riau Tahun 2023, dan untuk mengetahui adap saja faktor yang mempengaruhi mahasiswa melanjutkan pendidikan di Program Pendidikan Magister Manajemen Pendidikan Islam di UIN Suska Riau Tahun 2023. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kuantitatif yaitu mengemukakan data dengan cara dikelompokkan dalam bentuk tabel, kemudian diberikan penjelasan sesuai dengan metode deskriptif-kuantitatif. Dari hasil penelitian diperoleh Motivasi mahasiswa melanjutkan pendidikan di Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Suska Riau sudah dinilai sangat baik dari faktor instrinsik dan ekstrinsik dengan skor 503. Motivasi mahasiswa berdasarkan intrinsik secara keseluruhan memang berdasarkan adanya kebutuhan pendidikan, harapan cita-cita untuk masa depan dan memang adanya minat melanjutkan pendidikan di Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Suska Riau. Dan begitu juga motivasi mahasiswa berdasarkan ekstrinsik jika dilihat dari hasil analisis data bahwa dari motivasi berdasarkan media lebih berpengaruh, adanya informasi yang disiarkan di media sosial membuat mahasiswa termotivasi melanjutkan pendidikan di Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Suska Riau.

**Kata kunci:** *Ekstrinsik, Instrinsik, Motivasi*

### **Abstract**

The aim of this research is to find out how students are motivated to continue their education in the Islamic Education Management Masters Education Program at UIN Suska Riau in 2023, and to find out what factors influence students to continue their education in the Islamic Education Management Masters Education Program at UIN Suska Riau in 2023. This research uses a descriptive-quantitative method, namely presenting data by grouping it in table form, then providing an explanation according to the descriptive-quantitative method. From the results of the research, it was found that students' motivation to continue their

education at the Master of Management in Islamic Education at UIN Suska Riau was assessed as very good in terms of intrinsic and extrinsic factors with a score of 503. Student motivation is based on intrinsic factors as a whole, based on educational needs, hopes for the future and indeed There is an interest in continuing education at the Master of Management in Islamic Education at UIN Suska Riau. And likewise student motivation is extrinsically based if seen from the results of data analysis that motivation based on media is more influential, and information broadcast on social media makes students motivated to continue their education at the Master of Islamic Education Management at UIN Suska Riau

**Keywords :** *Extrinsic, Intrinsic, Motivation*

## **PENDAHULUAN**

Mahasiswa ialah bagian dari elemen masyarakat yang sedang meneruskan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau lebih sering disebut dengan Perguruan tinggi. Jika dilihat dari perspektif biologis, mahasiswa termasuk kedalam masa remaja akhir yang berada pada usia 18/19 sampai 22/23 tahun. Kartini Kartono menuturkan bahwa pendidikan merupakan rangkain upaya yang kompleks untuk memamerkan segenap bakat dan potensi individual, dibantu oleh teknik-teknik ilmiah dan seni pengendalian guna mempengaruhi pribadi dan kelompok untuk membangun diri sendiri dan lingkungan sekitarnya.

Objek penelitian ini adalah mahasiswa yang melanjutkan pendidikan ke jenjang Magister (S2) Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Mahasiswa yang melanjutkan pendidikan ke program Magister memiliki alasan-alasan yang berbeda-beda seperti dorongan orang tua, menambah gelar dan tuntutan zaman akademik. Motivasi adalah kekuatan, baik dari dalam maupun luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya. Motivasi yang dimiliki mahasiswa yang berasal dari luar dirinya disebut dengan motivasi eksternal, sedangkan motivasi yang berasal dari dalam diri mahasiswa disebut dengan motivasi internal. Tidak jarang mahasiswa memiliki motivasi internal, namun tidak didukung oleh motivasi eksternal seperti keinginan yang kuat untuk melanjutkan perkuliahan walupun memiliki ketidakmampuan ekonomi keluarga.

Berdasarkan beberapa faktor-faktor diatas, dapat penulis simpulkan bahwa ada faktor yang memotivasi mahasiswa untuk melanjutkan studi S2 Manajemen Pendidikan Islam UIN Sultan Syarif Kasim Riau, baik faktor dari dalam diri (Intrinsik) maupun dari luar (ekstrinsik). Penelitian ini akan berfokus kepada mahasiswa Magister Jurusan Manajemen Pendidikan Islam tahun ajaran 2023-2024 semester Ganjil. Dimana tahun ajaran 2023-2024 mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam S2 Pascasarjana berjumlah 41 orang,

Tahun ajaran 2023 program manajemen pendidikan islam memiliki peminat yang banyak. Melihat hal tersebut, peneliti tertarik meneliti motivasi mahasiswa yang melanjutkan pendidikannya di jenjang Magister atau strata 2 jurusan Manajemen Pendidikan Islam, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul *Motivasi Mahasiswa Melanjutkan Pendidikan pada Program Magister Manajemen Pendidikan Islam Uin Suska Riau.*

Dalam penulisan artikel ini, penulis menggunakan teori motivasi McClelland yang di ambil dari buku *Organizational Behavior & Management* oleh John M. Ivancevich. David McClelland mengemukakan bahwa motivasi pada diri seseorang dilatarbelakangi oleh tiga hal, yaitu :

1. *The Need for Achievement* (kebutuhan yang dimiliki seseorang untuk pencapaian atau prestasi)
2. *The Need for Authority and Power* (kebutuhan akan kekuasaan yang dilandasi dengan keinginan mengatur atau memimpin orang lain)
3. *The Need for Affiliation* (kebutuhan akan Afiliasi atau kebutuhan yang dilandasi dengan sebuah keinginan untuk mendapatkan).

Penulisan artikel ini juga melihat kepada penelitian terdahulu seperti artikel Peresia Waruru dengan judul *Motivasi Mahasiswa Melanjutkan Pendidikan Pada Program Magister Sosiologo Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau*, hasilnya bahwa motivasi mahasiswa melanjutkan pendidikan didasari oleh motivasi Intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik pada mahasiswa sudah dinilai baik. oleh Ananias Baskoro dengan judul *Pengaruh Motivasi Mahasiswa Terhadap Minat Melanjutkan S2 pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi*, hasilnya adalah motivasi keluarga selama proses pembelajaran mahasiswa pendidikan ekonomi sangat baik, terhadap pengaruh motivasi terhadap minat melanjutkan S2 pada mahasiswa pendidikan ekonomi adalah sebesar 46,6 %. Oleh Elva Mandala dengan judul *faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih jurusan teknik sipil* hasilnya adalah faktor yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih jurusan teknik sipil di di Universitas Riau karena sewaktu mendaftar mayoritas menjadi pilihan pertama sewaktu mendaftar dan juga karena pilihan sendiri.

## **METODE**

Dalam analisis data, penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kuantitatif yaitu mengemukakan data dengan cara dikelompokkan dalam bentuk tabel, kemudian diberikan penjelasan sesuai dengan metode deskriptif-kuantitatif. Lokasi penelitian ini terletak di kampus Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau jl. KH. Ahmad Dahlan. Teknik memperoleh data yang relevan maupun untuk mengamati penulis menggunakan cara *Observasi*, *Kuesioner*, dan *Dokumentasi*. Sedangkan jenis dan sumber data dalam penelitian ini dari data primer dan data sekunder.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengertian Motivasi**

Motivasi berasal dari kata lain Motive yang berarti dorongan atau bahasa Inggrisnya to move. Motif diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri organisme yang mendorong untuk berbuat (driving force). Motif tidak berdiri sendiri, tetapi saling berkaitan dengan faktor-faktor lain, baik faktor eksternal, maupun faktor internal. Hal-hal yang mempengaruhi motif disebut motivasi. Michel J. Jucius menyebutkan motivasi sebagai kegiatan memberikan dorongan kepada seseorang atau diri sendiri untuk mengambil suatu tindakan yang dikehendaki.

Menurut Hasibuan (2014) motivasi merupakan pemberian daya penggerak yang menciptakan kegairahan kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif dan terintegrasi dengan segala daya dan upayanya untuk mencapai kepuasan. Sedangkan menurut Fahmi dalam Parashakti & Setiawan (2019), Motivasi merupakan aktivitas perilaku yang bekerja dalam usaha memenuhi kebutuhan- kebutuhan yang diinginkan. Motivasi adalah suatu set atau kumpulan perilaku yang memberikan landasan bagi seseorang untuk bertindak dalam suatu cara yang diarahkan kepada tujuan spesifik tertentu. Salah satu aspek yang sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan organisasi yaitu motivasi kerja yang merupakan sumber daya manusia yang ada dalam lingkungan kerja organisasi tersebut. Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat ketekunan dan antusiasme dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam (motivasi internal) maupun dari luar (motivasi eksternal).

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah keseluruhan proses pemberian dorongan atau rangsangan sehingga menyebabkan timbulnya kemauan untuk melaksanakan tugas dan kewajiban secara sukarela tanpa ada paksaan untuk mencapai tujuan.

### **Konsep motivasi dan kepuasan kerja**

Luthans (2006:270) mengemukakan bahwa secara teknis, istilah motivasi berasal dari kata Latin *movere*, yang berarti bergerak. Selain itu, motivasi dapat diartikan sebagai dorongan individu untuk melakukan tindakan karena ingin melakukannya. Jika individu termotivasi, individu tersebut akan membuat pilihan yang positif untuk melakukan sesuatu, karena dapat memuaskan keinginannya (Rivai dan Sagala, 2009:837-838). Hersey dan Blanchard (1989, dalam Mulyasa, 2011:121) menyatakan bahwa istilah tersebut merupakan motif, sedangkan motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan.

Sejalan dengan pengertian di atas, Hikmat (2009:211) menjelaskan bahwa sejatinya pemahaman tentang budaya organisasi haruslah mengacu pada sistem makna bersama dengan yang dianut oleh organisatoris yang membedakan organisasi tersebut daripada organisasi-organisasi yang lain. Adapun sistem makna bersama dengan itu jika diamati secara lebih seksama, maka dapat dilihat bahwa budaya organisasi merupakan seperangkat karakteristik utama yang dihargai oleh organisasi dalam menentukan simbol-simbol khusus terkait dengan organisasi tersebut.

Budaya organisasi dapat berfungsi sebagai identitas, penambah komitmen, alat pengorganisasian anggota, menguatkan nilai-nilai dalam organisasi dan mekanisme kontrol perilaku. Menurut Robbins, fungsi dari budaya organisasi adalah untuk membedakan antara satu organisasi dengan organisasi yang lainnya, membangun rasa identitas bagi anggota, mempermudah tumbuhnya komitmen dan meningkatkan kemantapan sistem sosial sebagai perekat sosial menuju integritas organisasi. Adapun karakteristik budaya organisasi merupakan inisiatif individual, toleransi terhadap tindakan beresiko, pengarahan, integrasi, dukungan manajemen, kontrol, identitas, sistem imbalan, toleransi terhadap konflik dan pola komunikasi yang dijalankan dalam suatu organisasi (Umam, 2010:135-136)

## **Jenis-jenis motivasi**

### **a. Motivasi intrinsik**

Motivasi intrinsik adalah "hal dan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar" (Muhibbin Syah,1995:136). Sedangkan Syaiful Bahri Djamarah (2008:149) berpendapat bahwa motivasi intrinsik itu merupakan keinginan bertindak yang disebabkan faktor pendorong dari dalam diri (internal) individu yang tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Atau dengan kata lain individu terdorong untuk bertingkah laku ke arah tujuan tertentu tanpa adanya faktor dari luar. Di dalam proses belajar siswa yang termotivasi secara intrinsik dapat dilihat dari kegiatannya yang tekun dalam mengerjakan tugas-tugas belajar karena merasa butuh dan ingin mencapai tujuan belajar yang sebenarnya, bukan karena keinginan mendapatkan pujian, hadiah dari guru.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa motivasi intrinsik adalah Jenis motivasi yang datangnya dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dorongan orang lain ataupun dari luar, tetapi atas dasar kemauan dan kesadaran dari induvidu itu sendiri. Dengan kata lain munculnya motivasi intrinsik berdasarkan tujuan yang diinginkan mahasiswa dalam belajar, tanpa adanya pengaruh dari luar seperti dari dosen, orang tua, maupun lingkungan masyarakat.

### **b. Motivasi ekstrinsik**

Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Sebagai contoh itu seseorang itu belajar,karena tahu besok paginya akan ujian dengan harapan akan mendapatkan nilai baik, sehingga akan dipuji oleh pacarnya,atau temannya. Jadi yang penting bukan karena belajar ingin mengetahui sesuatu, tetapi ingin mendapatkan nilai yang baik,atau agar mendapat hadiah. Jadi kalau dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukannya, tidak secara langsung bergayut dengan esensi apa yang dilakukannya itu. Oleh karena itu motivasi ekstrinsik dapat juga dikatakan sebagai bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas belajar dimulai dan diteruskan berdasarkan dorongan dari luar yang tidak secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.

Motivasi Ekstrinsik merupakan jenis motivasi yang timbul sebagai akibat pengaruh dari luar individu, apakah karena adanya ajakan, suruhan, atau paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan demikian induvidu tersebut mau melakukan sesuatu.

## **Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi**

Motivasi atau dorongan untuk bekerja ini sangat menentukan bagi tercapainya sesuatu tujuan, maka manusia harus dapat menumbuhkan motivasi kerja setinggi-tingginya bagi para karyawan dalam perusahaan. Menurut Rivai (2009, hal.838) faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi yaitu:

1. Kemungkinan untuk berkembang
2. Jenis pekerjaan

3. Apakah mereka merasa bangga menjadi bagian dari perusahaan tempat mereka bekerja  
Di samping itu terdapat beberapa aspek yang mempengaruhi motivasi kerja yaitu:
  1. Rasa aman dalam bekerja
  2. Mendapatkan gaji yang adil dan kompetitif
  3. Lingkungan kerja yang menyenangkan
  4. Penghargaan atas prestasi kerja
  5. Perlakuan yang adil dari manajemen.

Motivasi sebagai proses psikologis dalam diri seseorang dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern yang berasal dari karyawan (Sutrisno, 2009).

- 1) Faktor Intern Faktor Intern yang dapat mempengaruhi pemberian motivasi pada seseorang antara lain keinginan untuk dapat hidup, keinginan untuk dapat memiliki, keinginan untuk memperoleh penghargaan, keinginan untuk memperoleh pengakuan, dan keinginan untuk berkuasa.
- 2) Faktor Ekstern Faktor-faktor ekstern itu adalah kondisi lingkungan kerja, kompensasi yang memadai, supervisi yang baik, adanya jaminan pekerjaan, status dan tanggung jawab dan peraturan yang fleksibel.

Menurut Hamzah (2011) motivasi adalah dorongan internal dan eksternal dalam diri seseorang untuk mengadakan perubahan tingkah laku, yang mempunyai indikator antara lain adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan, adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan, adanya harapan dan cita-cita, penghargaan dan penghormatan atas diri, adanya lingkungan yang baik dan adanya kegiatan yang menarik. Menurut Mangkunegara (2013) indikator motivasi antara lain "Kerja keras, orientasi masa depan, tingkat cita-cita yang tinggi, orientasi tugas/sasaran, usaha untuk maju, ketekunan, rekan kerja yang dipilih oleh para ahli, pemanfaatan waktu".

Menurut Siswanto (2011) salah satu cara untuk mengukur motivasi kerjakaryawan adalah dengan menggunakan: Teori pengharapan (*expectancy theory*). Teori pengharapan mengemukakan bahwa adalah bermanfaat untuk mengukur sikap para individu guna membuat diagnosis permasalahan motivasi. Pengukuran semacam ini dapat membantu manajemen sumber daya manusia mengerti mengapa para karyawan terdorong untuk bekerja atau tidak, apa yang merupakan kekuatan motivasi di berbagai bagian dalam perusahaan dan berapa jauh berbagai cara perubahan dapat efektif demi memotivasi kinerja.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa indikator motivasi merupakan dorongan dan kekuatan dalam diri seorang karyawan untuk melakukan tujuan tertentu. Pada dasarnya motivasi dapat memacu karyawan untuk bekerja kerja keras sehingga dapat mencapai tujuan mereka.

## **Teori Motivasi**

### **Abraham Maslow (1943;1970)**

mengemukakan bahwa pada dasarnya semua manusia memiliki kebutuhan pokok. Ia menunjukkannya dalam 5 tingkatan yang berbentuk piramid, orang memulai dorongan dari

tingkatan terbawah. Lima tingkat kebutuhan itu dikenal dengan sebutan Hirarki Kebutuhan Maslow, dimulai dari kebutuhan biologis dasar sampai motif psikologis yang lebih kompleks; yang hanya akan penting setelah kebutuhan dasar terpenuhi. Kebutuhan pada suatu peringkat paling tidak harus terpenuhi sebagian sebelum kebutuhan pada peringkat berikutnya menjadi penentu tindakan yang penting:

- a) Kebutuhan fisiologis (rasa lapar, rasa haus, dan sebagainya)
- b) Kebutuhan rasa aman (merasa aman dan terlindung, jauh dari bahaya)
- c) Kebutuhan akan rasa cinta dan rasa memiliki (berafiliasi dengan orang lain, diterima, memiliki)
- d) Kebutuhan akan penghargaan (berprestasi, berkompetensi, dan mendapatkan dukungan serta pengakuan)
- e) Kebutuhan aktualisasi diri (kebutuhan kognitif: mengetahui, memahami, dan menjelajahi; kebutuhan estetik: keserasian, keteraturan, dan keindahan; kebutuhan aktualisasi diri: mendapatkan kepuasan diri dan menyadari potensinya).

### **Teori Herzberg**

Menurut Herzberg (1966), ada dua jenis faktor yang mendorong seseorang untuk berusaha mencapai kepuasan dan menjauhkan diri dari ketidakpuasan. Dua faktor itu disebutnya faktor higiene (faktor ekstrinsik) dan faktor motivator (faktor intrinsik).

- a) Faktor higiene memotivasi seseorang untuk keluar dari ketidakpuasan, termasuk didalamnya adalah hubungan antar manusia, imbalan, kondisi lingkungan, dan sebagainya (faktor ekstrinsik),
- b) Faktor motivator memotivasi seseorang untuk berusaha mencapai kepuasan, yang termasuk didalamnya adalah achievement, pengakuan, kemajuan tingkat kehidupan, dsb (faktor intrinsik).

### **Teori Harapan**

Salah satu penjelasan motivasi yang lebih populer dikembangkan oleh Victor Vroom.<sup>25</sup> Sejumlah penelitian telah dilakukan untuk menguji keakuratannya teori harapan dalam memprediksi perilaku karyawan, dan tes langsung umumnya mendukung.<sup>26</sup> Selain itu, sebuah studi penelitian yang menilai kepentingan keseluruhan, validitas ilmiah, dan kegunaan praktis dari 73 teori perilaku organisasi melaporkan bahwa teori harapan memiliki tingkat kepentingan, validitas, dan kegunaan yang tinggi.<sup>27</sup> Vroom mendefinisikan motivasi sebagai suatu proses yang mengatur pilihan di antara aktivitas-aktivitas alternatif. Dalam pandangannya, sebagian besar perilaku dianggap berada di bawah kendali sukarela karyawan dan akibatnya dimotivasi. Untuk memahami teori ekspektasi, penting untuk mendefinisikan istilah-istilah teori dan menjelaskan cara kerjanya. Seperti yang terlihat dalam model ekspektasi umum pada Gambar 5.7, empat komponen terpenting dari teori ekspektasi adalah ekspektasi upaya-untuk-kinerja (E - P), ekspektasi kinerja-ke-hasil (P - O), hasil, dan valensi.

### **Latar Belakang Responden**

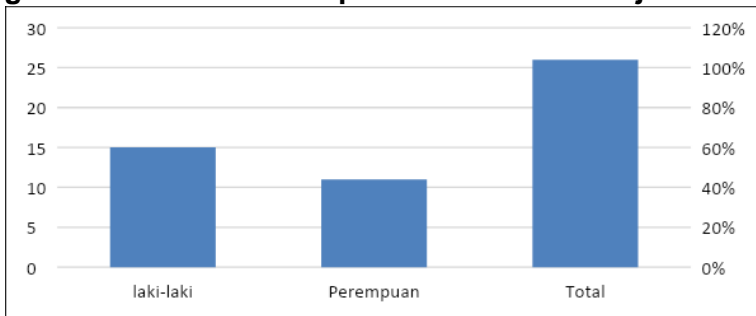
Mendeteksi latar belakang responden sangat dibutuhkan dalam mengetahui identitas responden tersebut. Penelitian ini membutuhkan informasi identitas responden

seperti, jenis kelamin, suku, pendidikan terakhir orang tua, pekerjaan orang tua, penghasilan orang tua, status pernikahan, tempat tinggal, tanggungan biaya pendidikan. 26 mahasiswa baru angkatan 2023 menjadi sample responden dalam penelitian ini

1. Jenis kelamin Responden

Mahasiswa baru Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Suska Riau tahun 2023 terdiri dari mahasiswa laki-laki dan perempuan. Maka, dari diagram dibawah ini dapat dilihat perbedaan motivasi berdasarkan jenis kelamin:

**Diagram 3.1. Distribusi Responden berdasarkan jenis kelamin**



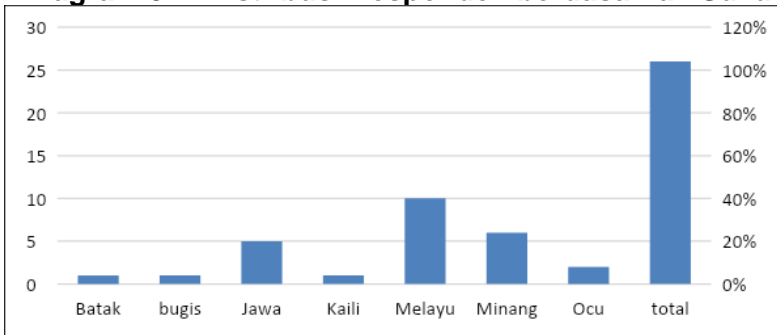
Sumber: Data hasil olahan, 2023

Diagram diatas dapat dianalisis bahwa total responden mahasiswa berjenis kelamin laki-laki sebanyak 15 orang dengan besar persentase 58%, sedangkan total responden mahasiswa berjenis kelamin perempuan sebanyak 11 orang perempuan.

2. Suku Responden

Suku merupakan perkumpulan orang yang memiliki garis keturunan yang dianggap sama. Begitu juga dengan mahasiswa Magister MPI tahun 2023, mempunyai beberapa suku sebagai berikut:

**Diagram 3.2. Distribusi Responden berdasarkan Suku**



Sumber: Data hasil olahan, 2023

Tabel diatas dapat dianalisis bahwa mahasiswa dengan suku melayu memiliki responden paling banyak yaitu berjumlah 10 orang dengan persentase 38%, selebinya ada suku Jawa dengan 5 orang mahasiswa dengan persentase 19%, suku

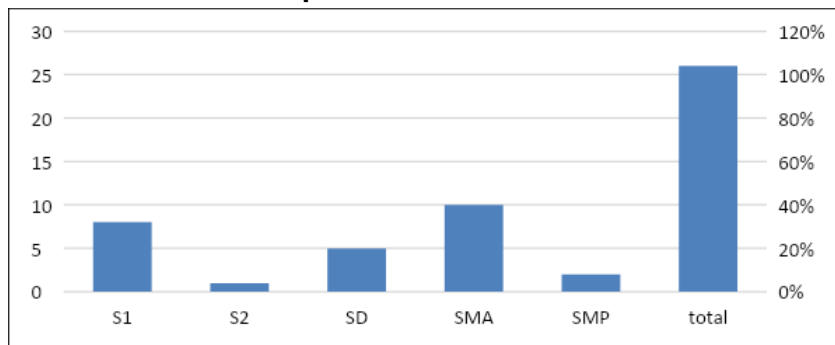


minang menempati paling banyak kedua yaitu berjumlah 6 orang dengan persentase 23%, dan terakhir ada yang suku Batak, Bugis, dan Kaili masing-masing berjumlah 1 orang dengan persentase 4%.

### 3. Pendidikan Terakhir Orang Tua

Jenjang pendidikan formal orang tua responden merupakan salah satu pngaruh terhadap pemilihan pendidikan anak. Berikut jawaban responden mengenai pendidikan terakhir orang tuanya:

**Diagram 3.3. Distribusi Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir Orang**



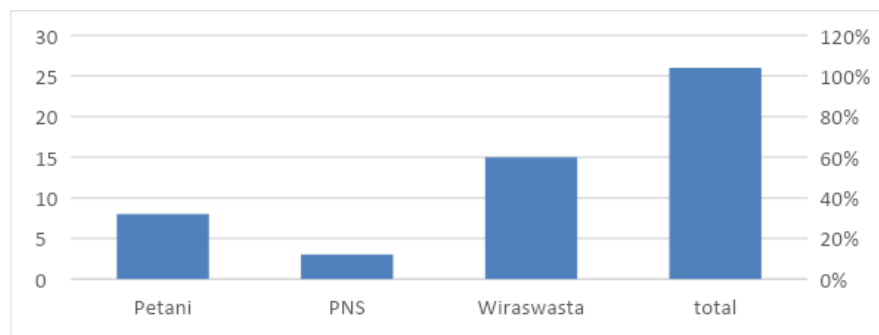
Sumber: Data Hasil olahan, 2023

Tabel diatas dapat dianalisis bahwa pendidikan terakhir orang tua responden paling banyak pada jenjang SMA yaitu berjumlah 10 orang dengan persentase 38%, dan selanjutnya disusul pada jenjang S1 dengan jumlah 8 orang dengan persentase 31 %, dan orang tua dengan jenjang pendidikan SD berjumlah 1 orang dengan persentase 4%

### 4. Pekerjaan Orang Tua

Pekerjaan orang tua merupakan salah salah faktor yang berpengaruh dan mendukung pilihan mahasiswa dalam melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi, berikut pekerjaan orang tua mahasiswa Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Suska Riau:

**Diagram 3.4. Distribusi Responden berdasarkan Pekerjaan Orang Tua**



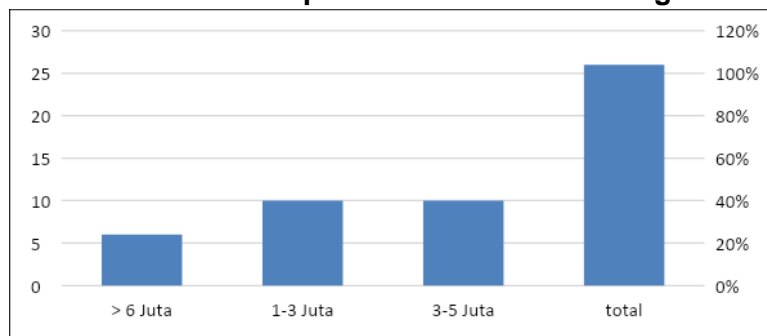
Sumber: Data hasil olahan, 2023

Tabel diatas dapat dianalisis bahwa pekerjaan orang tua yang wirausaha lebih banyak dengan jumlah 15 orang dengan persentase 58%, selanjutnya petani berjumlah 8 orang dengan persentase 12 %, dan PNS dengan respon paling sedikit yaitu berjumlah 3 dengan persentase 12 %.

5. Penghasilan Orang Tua

Penghasilan orang tua merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi kebijakan orang tua untuk melanjutkan pendidikan anaknya yang lebih tinggi. Berikut pendapat orang tua mahasiswa Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Suska Riau:

**Diagram 3.5. Distribusi Responden berdasarkan Penghasilan Orang Tua**



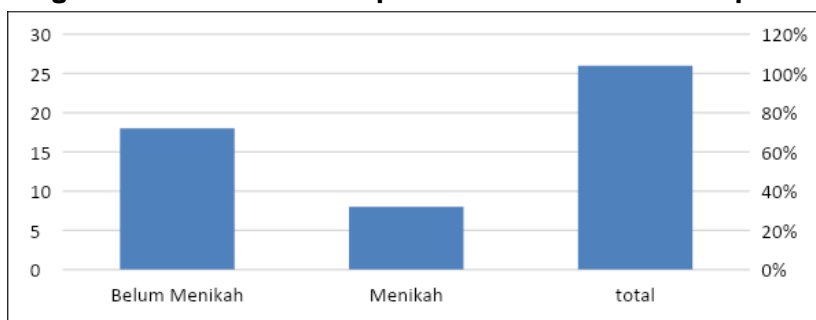
Sumber: Data hasil olahan, 2023

Tabel diatas dapat dianalisis bahwa pendapat orang tua mahasiswa yang 1-3 Juta dengan 3-5 juta mempunyai banyak respon yang sama yaitu sebanyak 10 Orang dengan persentase 38%, sedangkan pendapatan orang tua yang > 6 juta sebanyak 6 orang dengan persentase 23%.

6. Status Pernikahan

Status Pernikahan bisa menjadi salah satu penyebab untuk lebih melanjutkan pendidikan atau tidak, dapat dilihat dari diagram dibawah ini mengenai status pernikahan mahasiswa Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Suska Riau:

**Diagram3.6. Distribusi Responden berdasarkan status pernikahan**



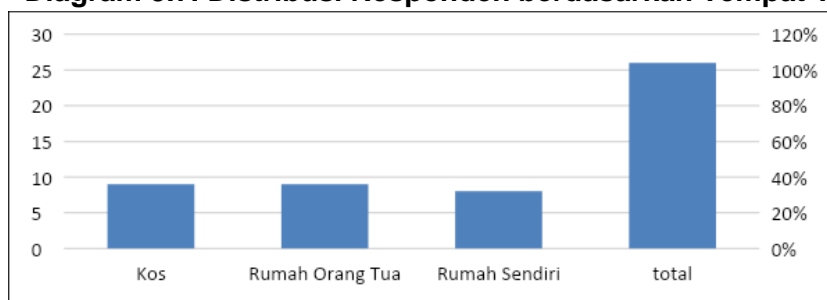
Sumber: Data hasil olahan, 2023

Diagram diatas dapat disimpulkan bahwa banyak status mahasiswa yang belum menikah sebanyak 18 orang dengan persentase 69%, sedangkan yang sudah menikah sebanyak 8 orang dengan persentase 31%.

#### 7. Tempat Tinggal

Tempat tinggal merupakan sebuah bangunan yang memenuhi syarat-syarat kehidupan yang layak dan nyaman baik itu rumah orang tua, rumah sendiri yang sudah menikah, atau kos-kosan selayaknya mahasiswa. Dapat dilihat pada diagram dibawah ini tempat tinggal para mahasiswa Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Suska Riau:

**Diagram 3.7. Distribusi Responden berdasarkan Tempat Tinggal**



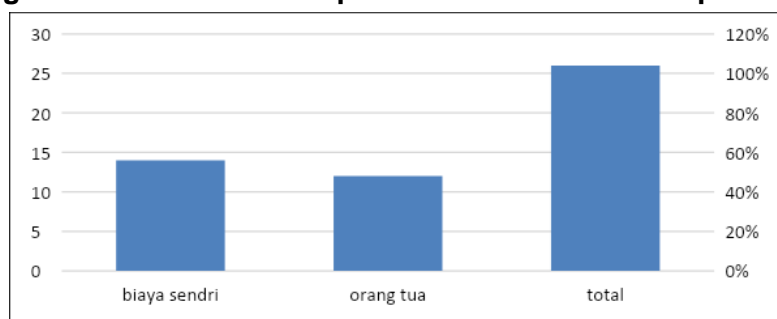
Sumber: Data hasil olahan, 2023

Diagram diatas dapat disimpulkan bahwa, mahasiswa S2 MPI UIN Suska riau lebih banyak bertempat tinggal di Kos dan rumah orang tua yaitu sebanyak 9 orang dengan persentase 35%. Dan bertempat tinggal di rumah sendiri sebanyak 8 orang dengan persentase 31%

#### 8. Tanggungan Biaya Pendidikan

Biaya pendidikan merupakan pendapatan yang dihasilkan dan dibelanjakan untuk berbagai keperluan penyelenggaraan pendidikan. Biaya pendidikan itu sendiri bisa dari biaya sendiri maupun di biayakan oleh orang tua. berikut diagram tanggungan biaya pendidikan mahasiswa Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Suska Riau:

**Diagram 3.8. Distribusi Responden Berdasarkan Tempat Tinggal**



Sumber: data hasil olahan, 2023

Diagram diatas dapat disimpulkan bahwa jumlah mahasiswa yang biaya pendidikannya di tanggung sendiri sebanyak 14 orang dengan persentase 54 %, sedangkan ditanggung orang tua sebanyak 12 orang dengan persentase 46%.

### **Analisis Motivasi Mahasiswa Melanjutkan Pendidikan pada Mahasiswa Program Magister Manajemen Pendidikan Islam tahun 2023/2024**

Motivasi adalah dorongan internal atau eksternal yang mendorong seseorang untuk bertindak atau mencapai tujuan dan melakukan tindakan tertentu, dan motivasi terbagi menjadi dua yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Jika dilihat dalam motivasi intrinsik terbagi dalam kebutuhan, harapan dan minat, sedangkan motivasi ekstrinsik terbagi dari dorongan keluarga, lingkungan dan media. Jika kita lihat pada tabel dibawah ini merupakan hasil rekapitulasi tanggapan mahasiswa Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Suska Riau:

**Tabel 3.1. Rekapitulasi Tanggapan Responden terhadap Motivasi Mahasiswa Melanjutkan Pendidikan Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Suska Riau Tahun 2023**

No	Keterangan	Skor	Kriteria
1	Kebutuhan	86	Baik Sekali
2	Harapan	89	Baik Sekali
3	Minat	89	Baik Sekali
4	Dorongan keluarga	80	Baik Sekali
5	Lingkungan	74	Baik
6	Media	85	Baik
<b>JUMLAH</b>		<b>503</b>	<b>Baik Sekali</b>

*Sumber: Hasil Olahan Data, 2023*

Tabel diatas merupakan hasil rekapitulasi tanggapan responden terhadap motivasi Mahasiswa melanjutkan pendidikan Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Suska Riau tahun 2023 maka dapat disimpulkan bahwa motivasi mahasiswa melanjutkan Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Suska Riau tahun 2023 berkriteria baik Sekali yang mana dilihat dari jumlah keseluruhan skor sebesar 503.

### **Analisis Faktor-Faktor Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa**

Motivasi merupakan keinginan atau dorongan seseorang untuk melakukan sesuatu dengan tujuan tertentu dan dorongan ini bisa terjadi dalam diri seseorang dan dari luar diri seseorang tersebut. Motivasi terdiri dari dua yaitu motivasi berdasarkan intrinsik dan motivasi berdasarkan ekstrinsik.

#### **1. Motivasi Intrinsik**

Motivasi Intrinsik merupakan dorongan atau keinginan yang berasal dari dalam diri seseorang tanpa perlu stimulus dari luar. untuk memenuhi tujuan yang ingin dilakukan seperti kebutuhan, harapan dan minat.

a. Kebutuhan

Kebutuhan dalam motivasi merupakan suatu kondisi yang mengharuskan seseorang untuk mempertahankan kehidupan dan kesejahteraan, berikut tanggapan respondenn mengenai motivasi melanjutkan pendidikan berdasarkan kebutuhan :

**Tabel 3.2. Distribusi Responden berdasarkan Kebutuhan**

Berdasarkan Kebutuhan	Jumlah Responden	Persentase	Jumlah Skore
sangat setuju	12	46%	48
Setuju	11	42%	33
cukup setuju	2	8%	4
tidak setuju	1	4%	1
<b>Total</b>	<b>26</b>	<b>100%</b>	<b>86</b>
<b>Kriteria</b>			<b>Baik Sekali</b>

Sumber: Data hasil olahan, 2023

Tabel diatas dapat diberi kesimpulan bahwa mahasiswa S2 MPI UIN Suska Riau Tahun 2023 sangat setuju dengan pernyataan pertama motivasi melanjutkan pendidikan karena adanya kebutuhan, hal ini dibuktikan sebanyak 12 responden menyatakan sangat setuju dengan persentasi 46%, sedangkan yang menanggapi tidak setuju sebanyak 1 responden dengan persentase 4%. Sehingga jika dijumlahkan skorenya keseluruhanna sebesar 86 dengan kritieria baik sekali.

b. Harapan

motivasi seseorang yang berdasarkan oleh harapan, maksudnya adakah adanya hasil positif dari tindakan tertentu (cita-cita), yang mana hal ini melibatkan penilaian subjektif tentang hubungan antara usaha yang dikeluarkan, kinerja yang dicapai dan harapan yang diperoleh. berikut tanggapan respondenn mengenai motivasi melanjutkan pendidikan berdasarkan harapan :

**Tabel 3.3. Distribusi Responden berdasarkan Harapan**

Berdasarkan kebutuhan	jumlah responden	persentase	jumlah skore
sangat setuju	12	46%	48
setuju	13	50%	39
cukup setuju	1	4%	2
tidak setuju	0	0%	0
<b>Total</b>	<b>26</b>	<b>100%</b>	<b>89</b>

Sumber: Data hasil olahan, 2023

Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa S2 MPI UIN Suska Riau Tahun 2023 setuju dengan pernyataan Motivasi melanjutkan pendidikan karena berdasarkan harapan. Hal ini dibuktikan sebanyak 13 responden menyatakan setuju dengan persentase 50%. sedangkan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 12 responden dengan persentase 46%. Maka motivasi mahasiswa melanjutkan pendidikan Magister berdasarkan harapan memiliki jumlah skore sebanyak 89 dengan kriteria Baik sekali.

c. Minat

Motivasi berdasarkan minat merupakan perasaan atau keinginan positif yang membuat seseorang tertarik atau terpengaruh untuk terlibat dalam sesuatu yang dapat mempengaruhi perilaku dan pilihan seseorang berikut tanggapan responden mengenai motivasi melanjutkan pendidikan berdasarkan minat :

**Tabel 3.4. Distribusi Responden berdasarkan Minat**

Berdasarkan Minat	Jumlah Responden	Persentase	Jumlah Skor
sangat setuju	13	50%	52
Setuju	11	42%	33
Cukup Setuju	2	8%	4
Tidak Setuju	0	0%	0
<b>Total</b>	<b>13</b>	<b>50%</b>	<b>89</b>
<b>Kriteria</b>	<b>Baik Sekali</b>		

Sumber: Data hasil olahan, 2023

Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa bahwa Mahasiswa S2 MPI UIN Suska Riau Tahun 2023 sangat setuju dengan pernyataan Motivasi melanjutkan pendidikan karena berdasarkan minat. Hal ini dibuktikan dengan adanya 13 responden dengan persentase 50%, sedangkan yang menanggapi setuju sebanyak 11 responden dengan persentase 42%. Secara keseluruhan motivasi mahasiswa melanjutkan pendidikan magister berdasarkan minat berkriteria sangat baik yaitu dengan jumlah skor 89.

2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupan motivasi atau dorongan yang berasal dari luar seseorang seperti dorongan keluarga, Lingkungan dan Media. Berikut tanggapan responden mengenai motivasi melanjut pendidikan atas dorongan dari luar:

a. Dorongan Keluarga

Keluarga adalah kelompok kecil dalam sosial yang terdiri dari individu yang saling berkaitan oleh ikatan darah, pernikahan atau adopsi. Atau mencakup kepala keluarga dan beberapa anggota keluarganya yang tinggal satu atap dan saling melengkapi. Berikut tanggapan responden mengenai motivasi melanjutkan pendidikan berdasarkan dorongan keluarga :

**Tabel 3. 5. Distribusi Responden berdasarkan Dorongan Keluarga**

Berdasarkan Dorongan Orang Tua	Jumlah Responden	Persentase	Jumlah Skor
Sangat Setuju	9	35%	36
Setuju	12	46%	36
Cukup Setuju	3	12%	6
Tidak Setuju	2	8%	2
<b>Total</b>	<b>26</b>	<b>100%</b>	<b>80</b>
<b>Kriteria</b>	<b>Baik</b>		

Sumber: Data hasil olahan, 2023

Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa S2 MPI UIN Suska Riau Tahun 2023 setuju dengan pernyataan Motivasi melanjutkan pendidikan karena berdasarkan dorongan orang tua. Hal ini dilihat pada tabel bahwa di atas ada 12 responden dengan persentase 46%. Sedangkan yang menanggapi sangat setuju sebanyak 9 responden dengan persentase 35 %. Secara keseluruhan motivasi mahasiswa melanjutkan pendidikan magister berdasarkan dorongan orang tua berkriteria baik yaitu dengan jumlah score 80.

b. Lingkungan

Lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada disekitar seseorang dan dapat mempengaruhi kehidupannya. Berikut tanggapan responden mengenai motivasi melanjutkan pendidikan berdasarkan Lingkungan:

**Tabel 3. 6. Distribusi Responden berdasarkan Lingkungan**

berdasarkan Lingkungan	Jumlah Responde	Persentase	Jumlah Skor
sangat setuju	5	19%	20
Setuju	13	50%	39
Cukup Setuju	7	27%	14
tidak setuju	1	4%	1
<b>Total</b>	<b>26</b>	<b>100%</b>	<b>74</b>
<b>Kriteria</b>	<b>Baik</b>		

Sumber: Data hasil olahan, 2023

Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa S2 MPI UIN Suska Riau Tahun 2023 setuju dengan pernyataan Motivasi melanjutkan pendidikan karena berdasarkan Lingkungan. Hal ini dilihat pada tabel bahwa di atas ada 13 responden dengan persentase 50%. Sedangkan yang menanggapi sangat setuju sebanyak 5 responden dengan persentase 19 %. Secara keseluruhan motivasi mahasiswa melanjutkan pendidikan magister berdasarkan dorongan Lingkungan berkriteria baik yaitu dengan jumlah score 74.

c. Media

Media merupakan alat atau saluran komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan atau menerima informasi, pesan atau hiburan, seperti radio, surat kabar, majalah dan internet. Berikut tanggapan responden mengenai motivasi melanjutkan pendidikan berdasarkan Media:

**Tabel 3.7. Distribusi Responden berdasarkan Media**

Berdasarkan Minat	Jumlah Responden	Responde	jumlah Skor
sangat setuju	11	42%	44
Setuju	12	46%	36
Cukup Setuju	2	8%	4
tidak setuju	1	4%	1
<b>Total</b>	<b>26</b>	<b>100%</b>	<b>85</b>
<b>Kriteria</b>	<b>Baik Sekali</b>		

Sumber: Data hasil olahan, 2023

Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Mahasiswa S2 MPI UIN Suska Riau Tahun 2023 setuju dengan pernyataan Motivasi melanjutkan pendidikan karena berdasarkan media. Hal ini dapat dilihat pada tabel diatas bahwa ada 12 reponden dengan persentase 46%. Sedangkan yang menanggapi sangat setuju ada 11 responden dengan persentase 42%. Secara keseluruhan motivasi mahasiswa melanjutkan pendidikan magister berdasarkan dorongan media berkriteria baik sekali yaitu dengan jumlah skore 85.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil olahan data penelitian dan analisis penelitian yang dilandasi kajian teori maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa melanjutkan pendidikan di Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Suska Riau yaitu sebagai berikut:

1. Motivasi mahasiswa melanjutkan pendidikan di Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Suska Riau sudah dinilai sangat baik dari faktor instrinsik dan ekstrinsik
2. Motivasi mahasiswa berdarakan intriksik secara keseluruhan memang berdasarkan adanya kebutuhan pendidikan, harapan cita-cita untuk masa depan dan memang adanya minat melanjutkan pendidikan di Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Suska Riau
3. Dan begitu juga motivasi mahasiswa berdasarkan ekstrinsik jika dilihat dari hasil analisis data bahwa dari motivasi berdasarkan media lebih berpengaruh, adnaya informasi yang disiarkan dimedia sosial membuat mahasiswa termotivasi melanjutkan pedidikan di Magister Manajemen Pendidikan Islam UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Baskoro, Ananias. "Pengaruh Motivasi Keluarga terhadap Minat melanjutkan S2 pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi," t.t.
- Brury, Monce, 'The Influence of Leadership, Organizational Culture, Work Motivation and Job Satisfaction on Employee Performance at the Sorong SAR Office', *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen*, 4.1 (2016), 1–16
- Hamzah. Teori Motivasi & Pengukurannya. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016.
- Informasi, H Kurniawan - Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem, and undefined 2022, 'Literature Review: Analisis Kinerja Pegawai Melalui Komitmen Organisasi Kompensasi Dan Motivasi', *Dinastirev.Org* <<https://dinastirev.org/JEMSI/article/view/966>> [accessed 9 October 2023]
- Ivancevich, John M, Robert Konopaske, and Michael T Matteson, *Organizational, Behavior & Management, Tenth Edition, McGraw-Hill Companies*, 2014
- Jonh M Ivancevich. *Organizational Behavior & Management*. New York: Ingram, 2013.
- Jufrizen, 'Peran Motivasi Kerja Dalam Memoderasi Pengaruh Kompensasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan', *The National Conferences Management and Business (NCMAB)*, 2018, 405–24
- Kartini, Kartono. Teori Kepribadian. Surabaya: Mandar Maju, 2005.
- Masni, Harbeng, 'Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa', *Dikdaya*, 5.1 (2015), 34–45



- Pengembangan Karir Dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Syaiful Bahri, Pengaruh, and Yuni Chairatun Nisa, 'Pengaruh Pengembangan Karir Dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan', *Jurnal.Umsu.Ac.Id*, 18.1 (2017), 9–15 <<https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/mbisnis/article/view/1395>> [accessed 9 October 2023]
- Prihartanta, Widayat, 'Teori-Teori Motivasi Prestasi', *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*, 1.83 (2015), 1–11
- Sari, Elva Manda, dan Ashaluddin Jalil. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWI DALAM MEMILIH JURUSAN TEKNIK SIPIL DI UNIVERSITAS RIAU." *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik* 2, no. 1 (11 Februari 2015): 1–15.
- Sherwood, John J., Leonard R. Sayles, and George Strauss, *Human Behavior in Organizations.*, *Administrative Science Quarterly*, 1967, xii <<https://doi.org/10.2307/2391559>>
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Waruwu, Peresia. "MOTIVASI MAHASISWA MELANJUTKAN PENDIDIKAN PADA PROGRAM MAGISTER SOSIOLOGI FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS RIAU Oleh:" 4, no. 2 (t.t.).